

ABSTRAK:

Urgensi studi kasus ini ialah guna menyelidiki bagaimana Model Pembelajaran *Cooperative Learning* membantu siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Medan meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan mereka. Kemampuan pemahaman teks tertulis yang rendah merupakan hambatan utama bagi kesuksesan siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia. Pengamatan di kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta pencatatan hasil belajar merupakan bagian dari proses pengumpulan data dalam studi kualitatif deskriptif ini. Siswa berpartisipasi dalam percakapan kelompok kecil, bergantian memerankan peran, serta membaca secara bergiliran sebagai kelas guna menerapkan pendekatan *Cooperative Learning*. Berdasarkan temuan, metode ini berhasil meningkatkan minat siswa dalam belajar, memperdalam pemahaman mereka terhadap materi, serta mendorong interaksi positif antar teman sekelas. Temuan ujian pemahaman membaca juga meningkat, serta motivasi siswa guna belajar pun bertambah. Dengan demikian, peningkatan pemahaman membaca siswa dalam kelas bahasa Indonesia melalui penerapan model *Cooperative Learning* telah terbukti berhasil dan bermanfaat.

Kata kunci: *Cooperative Learning*, studi kasus, membaca pemahaman, pembelajaran kolaboratif, siswa kelas VIII

ABSTRACT:

The objective of this case study is to investigate how the Cooperative Learning model helped eighth graders at SMP Negeri 18 Medan improve their reading comprehension abilities. The students' struggles with reading comprehension and its impact on their performance in Indonesian language classes are the primary foci of this intervention. Data was gathered through classroom observations, interviews with instructors and students, and documentation of learning outcomes; this study used a descriptive qualitative approach. Cooperative Learning model was implemented through strategies such as small group discussions, role assignments among students, and collaborative reading activities. The findings show that the application of this model increased student engagement in the learning process, improved their comprehension of reading materials, and encouraged constructive interaction among students. Additionally, students became more motivated to learn and demonstrated improved results in reading comprehension tests. Therefore, the Cooperative Learning model proves to be effective and relevant for Indonesian language learning to enhance students' reading comprehension abilities.

Keywords: Cooperative Learning, case study, reading comprehension, collaborative learning, eighth-grade students